

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
READING GUIDE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**

Piter Zebua

SD Negeri Tuhegeo II Gunungsitoli Idanoi, kota Gunungsitoli

e-mail:zebapiter@gmail.com

Abstract: This research was conducted at SD Negeri Tuhegeo II Gunungsitoli Idanoi. This type of research is classroom action research. The subjects of this study were Grade V students with 31 students consisting of 19 female students and 12 male students. The method used is the Reading Guide method. From the research carried out, it was obtained learning outcomes after the action was carried out. In the first cycle the student's class average increased to 64.71 with 38.7% grade completeness. In cycle II, the average value was 78.61 and grade completeness was 90.3%. Based on the results obtained, the achievement of student skills in Human Subjects as the crown of God's creation has made significant progress. Based on the description above, it can be concluded that the Reading Guide learning model can improve students' skills in Human Subjects as the crown of God's creation.

Keywords: creation of God; Reading Guide

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tuhegeo II Gunungsitoli Idanoi, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas V dengan jumlah siswa 31 orang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Metode yang digunakan adalah metode Reading Guide. Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh hasil belajar setelah dilaksanakan tindakan. Pada siklus I rata-rata kelas siswa meningkat menjadi 64,71 dengan ketuntasan kelas 38,7%. Pada siklus II, nilai rata-rata sebesar 78,61 dan ketuntasan kelas 90,3%. Berdasarkan hasil yang didapat, maka prestasi keterampilan siswa dalam Pokok Bahasan Manusia sebagai mahkota ciptaan Allah ada kemajuan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Reading Guide* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam Pokok Bahasan Manusia sebagai mahkota ciptaan Allah Dari peningkatan ketuntasan secara klasikal yang diperoleh siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Reading Guide dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : ciptaan Allah; *Reading Guide*

PENDAHULUAN

Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda yang telah, sedang dan akan dilaksanakan. Beragam program inovatif ikut serta memeriahkan reformasi pendidikan. Reformasi pendidikan merupakan restrukturisasi pendidikan yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungan dan dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan serta pola pengembangan manajemennya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model-model pembelajaran. Di sekolah umum, Pendidikan Agama Kristen merupakan satu bidang studi atau unsur pokok keimanan, ibadah, dengan satu silabi.

Tujuan umum Pendidikan Agama Kristen adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang Agama Kristen, sehingga menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan, berperangai mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dari hasil observasi, guru masih berfungsi sebagai satu-satunya sumber informasi pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan menjadikan peserta didik hanya datang, duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Sehingga proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen menjadi monoton dan tidak menarik bagi peserta didik. Melihat keadaan proses pembelajaran tersebut, mengakibatkan hasil belajar peserta didik masih rendah. Karena apa yang disampaikan oleh guru tidak sampai pada peserta didik.

Tujuan setiap proses belajar mengajar adalah diperbaikinya hasil belajar yang optimal. Hal ini akan dicapai apabila peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun emosi. Proses pembelajaran komponen utamanya adalah guru dan siswa. Proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing siswa sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan sesuai dengan struktur pengetahuan mata pelajaran yang dipelajari. Di samping guru memahami sepenuhnya materi yang diajarkan, guru juga dituntut mengetahui secara tepat posisi pengetahuan siswa pada awal mengikuti pelajaran.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan untuk mempermudah pemahaman pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pokok bahasan Manusia sebagai mahkota ciptaan Allah, maka diperlukan cara yang tepat agar peserta didik lebih mudah memahami pokok bahasan tersebut. Sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

Salah satu upaya yang akan ditawarkan oleh peneliti untuk meningkatkan perhatian peserta didik dan kualitas pengajaran guru tersebut adalah metode pembelajaran *Reading Guide*. Dengan metode pembelajaran *Reading Guide* ini diharapkan dapat tercipta pembelajaran yang kondusif. Metode pembelajaran *Reading Guide* ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik lebih terfokus dan memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SD Negeri Tuhegeo II Gunungsitoli Idanoi kecamatan Gunungsitoli Idanoi Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Metode Pembelajaran Reading Guide.

Untuk mengetahui nilai ketuntasan belajar siswa dengan soal yang berbentuk pilihan berganda yang terdiri dari 4 (empat) pilihan, dimana jawaban benar diberi skor 1 (satu) dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0 (nol), dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Jumlah Item}} \times 100$$

Kriteria nilai ketuntasan belajar (menurut Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli)

$N \geq 65$ tuntas

$N < 64$ belum tuntas

Untuk mengetahui persen siswa yang sudah tuntas belajar secara klasikal digunakan rumus:

$$\text{PKK} = \frac{P}{N} \times 100\%$$

PKK = Persen Keberhasilan Klasikal

P = banyak siswa tuntas > 65

N = banyak siswa

Untuk menentukan berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

P = angka prestasi

F = jumlah siswa yang mengalami perubahan

N = jumlah seluruh siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar

Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa Kelas V SD Negeri Tuhegeo II Gunungsitoli Idanoi pada Pokok Bahasan Manusia sebagai mahkota ciptaan Allah melalui penerapan model pembelajaran Reading Guide berupa nilai hasil tes uraian. Pada tes uraian yang dilaksanakan pada siklus I rata-rata nilai tes yang diperoleh sebesar 64,71 dengan ketuntasan kelas 38,7%, sementara itu, pembelajaran baru dikatakan berhasil apabila presentase ketuntasan yang diperoleh sekurang-kurangnya mencapai KKM 65. Hasil ini disebabkan oleh kurangnya motivasi dan bimbingan dalam belajar, sehingga siswa masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang ada. Maka, peningkatan keaktifan dan keterampilan siswa masih belum memuaskan. Dengan demikian, perlu dilanjutkan siklus II agar hasil belajar siswa dapat diharapkan meningkat.

Pada siklus II, nilai rata-rata sebesar 78,61 dan ketuntasan kelas 90,3%. Berdasarkan hasil yang didapat, maka prestasi keterampilan siswa dalam Pokok Bahasan Manusia sebagai mahkota ciptaan Allah ada kemajuan yang signifikan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Reading Guide* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam Pokok Bahasan Manusia sebagai mahkota ciptaan Allah. Diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 64,71 dan pada siklus II terlihat sudah meningkat dan melewati nilai ketuntasan dengan nilai rata-rata yaitu 78,61 dalam Pokok Bahasan Manusia sebagai mahkota

ciptaan Allah melalui penerapan model pembelajaran *Reading Guide*.

Aktivitas Belajar

Pembelajaran model *Reading Guide* pada siklus I aktivitas belajar siswa belum menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak siswa bergurau bahkan tidak membaca bahan bacaan untuk mempelajari materi yang dibagikan oleh guru. Hanya beberapa siswa yang terlihat serius dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Kegiatan mempelajari materi melalui menjawab pertanyaan-pertanyaan masih didominasi oleh siswa yang cerdas saja. Kondisi seperti ini terjadi karena model pembelajaran *Reading Guide* merupakan hal baru untuk siswa, sehingga mereka kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran. Akhirnya siswa belum memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam kelompok.

Saat pelaksanaan pada siklus II, aktivitas belajar siswa telah mengalami peningkatan. Hal ini tampak pada saat mereka melakukan sangat serius membaca materi yang dibagikan oleh guru. Masing-masing siswa sudah mengetahui dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Saat mempelajari materi dengan menjawab pertanyaan, semua siswa sangat aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Ketika siswa ditugaskan untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajarinya mereka secara bergantian menjelaskan dengan baik kepada teman sekelasnya. Persentase hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan pertama, dapat diketahui bahwa indikator ke-IV dan VIII merupakan indikator yang sangat tinggi dilaksanakan oleh siswa dengan

persentase 43,55%. Sementara indikator yang kurang dilaksanakan oleh siswa adalah indikator ke-XI dengan persentase 34,68%. Keberhasilan indikator ke-I dengan persentase 42,74%, indikator ke-II dengan persentase 37,1%, indikator ke-III dengan persentase 39,52%, indikator ke-V dengan persentase 41,94%, indikator ke-VI dengan persentase 36,29%, indikator ke-VII dengan persentase 35,48%, indikator ke-IX dengan persentase 41,13%, dan indikator ke-X dengan persentase 33,87%. Hasil pertemuan kedua dapat diketahui bahwa indikator ke-VII merupakan indikator yang sangat tinggi dilaksanakan oleh siswa dengan persentase 71,77%. Sementara indikator yang kurang dilaksanakan oleh siswa adalah indikator ke-II dengan persentase 54,84%. Keberhasilan indikator ke-I dengan persentase 64,52%, indikator ke-III dengan persentase 62,1%, indikator ke-IV dengan persentase 66,94%, indikator ke-V dengan persentase 68,55%, indikator ke-VI dengan persentase 70,16%, indikator ke-VIII dengan persentase 67,74%, indikator ke-IX dengan persentase 69,35%, indikator ke-X dengan persentase 67,74% dan indikator ke-XI dengan persentase 66,13%.

Pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat yang terlihat pada indikator keberhasilan siswa diketahui bahwa indikator ke-VII merupakan indikator yang sangat baik dilaksanakan oleh siswa dengan persentase 95,16%. Sementara indikator yang kurang dilaksanakan oleh siswa adalah indikator ke-XI dengan persentase 78,23%. Keberhasilan indikator ke-I dengan persentase 84,68%, indikator ke-II

dengan persentase 83,06%, indikator ke-III dengan persentase 84,68%, indikator ke-IV dengan persentase 80,65%, indikator ke-V dengan persentase 90,32%, indikator ke-VI dengan persentase 92,74%, indikator ke-VIII dengan persentase 90,32%, indikator ke-IX dengan persentase 91,94%, dan indikator ke-X dengan persentase 79,84%. Berdasarkan perolehan persentase keaktifan belajar siswa pada siklus II dengan keberhasilan yang mencapai 86,51% telah memenuhi indikator keberhasilan dengan kriteria sangat baik.

Performansi Guru

Pada siklus I, guru belum dapat maksimal melaksanakan pembelajaran Pokok Bahasan Manusia sebagai mahkota ciptaan Allah melalui penerapan model pembelajaran Reading Guide Siswa Kelas V SD Negeri Tuhegeo II Gununungsitoli Idanoi. Guru belum dapat menjangkau seluruh siswa dalam mengamati aktivitas mereka. Guru masih dominan mengamati kelompok dan siswa tertentu saja. Guru juga belum mampu mengatasi siswa yang membuat kegaduhan di dalam kelas. Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan aktivitas guru (peneliti) pada siklus I melalui penerapan model pembelajaran Reading Guide pada pertemuan pertama 38,46% dan pertemuan kedua hanya mencapai 59,62%. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru mitra terhadap RPP yang dibuat oleh peneliti, pelaksanaan pembelajaran, serta kepribadian dan guru sosial.

Pada siklus II, terjadi peningkatan performansi guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil peningkatan observasi guru (peneliti) melalui

penerapan model pembelajaran Reading Guide yang mencapai 84,62%. Meningkatnya perhatian guru kepada aktivitas seluruh siswa, guru sudah dapat menjangkau seluruh siswa dalam mengamati dan membimbing mereka, guru sudah mampu mengatasi siswa yang bermain sendiri saat pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan terhadap performansi guru pada siklus I pertemuan pertama 38,46% dan pertemuan kedua mencapai 59,62% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84,62%. Hal ini membuktikan bahwa performansi guru telah mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I sampai siklus II mencapai dan telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan dengan kriteria sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa.

1. Model pembelajaran Reading Guide mampu meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri Tuhegeo II Gununungsitoli Idanoi.
2. Penggunaan sumber belajar pada pembelajaran ini dengan menggunakan model pembelajaran Reading Guide sangat bermanfaat untuk menunjang kreativitas siswa dalam menganalisis masalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menguasai Pokok Bahasan Manusia sebagai mahkota ciptaan Allah.
3. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan

- aktivitas siswa, diperoleh peningkatan pembelajaran. Untuk pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama 38,46% dan pertemuan kedua 59,62% pada siklus II meningkat menjadi 84,62%. Untuk pengamatan aktivitas belajar pada siklus I pertemuan pertama 39,08% dan pertemuan kedua 66,35% pada siklus II meningkat menjadi 86,51%.
4. Berdasarkan hasil belajar siswa Pokok Bahasan Manusia sebagai mahkota ciptaan Allah dengan rata-rata 64,71 pada siklus I. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata mencapai 78,61.
 5. Berdasarkan tingkat keberhasilan belajar, maka hal ini sudah mencapai target keberhasilan. Pada siklus I penerapan model pembelajaran Reading Guide pada materi Pokok Bahasan Manusia sebagai mahkota ciptaan Allah belum mencapai target yang diharapkan. Hal ini berdasarkan ketuntasan belajar siswa 38,7% masih belum mencapai target. Pada siklus II pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Reading Guide mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan ketuntasan belajar siswa 90,3% yang berarti sudah mencapai target.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, N. 2014. *Makalah Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Bagian Peningkatan Tenaga Akademik.
- Gulo, S. (2017). Prinsip Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Bagi Keluarga Banua Niha Keriso Protestan (BNKP) Hosiana. *Jurnal Global Edukasi*. 1(3): 452-456.
- Mansur, H. 2013. *Pengantar Penataran MPK Agama Kristen*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti,
- Parjono. 2001. Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Nilai UPT MKU. Yogyakarta: UNY.
- Panggabean, Y. 2001. *Pendidikan Agama Kristen*, Yogyakarta; UPT MKU UNY Verkuyl. 1999 *Etika Kristen Sosial Ekonomi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Telaumbanua, B. (2018). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Karakter Kristiani Siswa. *Jurnal Global Edukasi*. 2(1): 1-35.